

**TERM of REFERENCE TUGAS BESAR ARSITEKTUR NUSANTARA**

***“BELAJAR ARSITEKTUR DARI BUDAYA MASYARAKAT”***



**NASKAH ToR TUGAS BESAR: OBSERVASI KAMPUNG ADAT  
ARSITEKTUR NUSANTARA-AT.311-2 SKS**

**SILAKAN BACA NASKAH TOR INI**

## TERM of REFERENCE (ToR)

ARSITEKTUR  
NUSANTARA



PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR-S1  
DEPARTEMEN PEND. TEKNIK ARSITEKTUR FPTK-UPI

MATAKULIAH/KODE : ARSITEKTUR NUSANTARA/AT-311  
SMT./THN AKADEMIK : 5 (GASAL)/2016-2017  
SIFAT MATAKULIAH : WAJIB  
DOSEN/ASISTEN /KODE : NURYANTO/2643

### PETUNJUK UMUM TUGAS BESAR OBSERVASI KAMPUNG ADAT SUNDA

#### PENGANTAR

”Urang Sunda ulah cul dog-dog tinggal igel,  
pindah cai pindah pileumpang.  
Urang Sunda kudu kukuh pengkuh kana tatali paranti karuhun,  
saha deui nu rek ngamumule budaya Sunda,  
lamun lain Urang Sunda” (Nuryanto, 2006).

Jawa Barat, memiliki kekayaan budaya lokal (*local genius*) yang sangat unik dan beragam, salah satunya adalah arsitektur tradisionalnya, yaitu: kampung dan *imah panggung*. Arsitektur kampung dan rumah tinggal Masyarakat Jawa Barat (baca: Sunda) secara tidak langsung merupakan perwujudan kebudayaan para leluhurnya yang tidak ternilai harganya. Latar belakang sejarah, adat istiadat serta pandangan kosmologi masyarakatnya menjadi ikatan yang sangat kuat dalam mempertahankan komunitasnya dengan tetap berpegangan teguh pada adat *tatali paranti karuhun Urang Sunda*. Keanekaragaman arsitektur tradisional Masyarakat Sunda perlu ditelusuri dan diteliti lebih lanjut untuk mengungkap kekayaan *local genius*, sehingga akan terus diketahui dan dilestarikan oleh keturunannya. Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Program Studi Teknik Arsitektur sebagai bagian dari komunitas intelektual yang berada di Tatar Sunda, memiliki kewajiban untuk mengkaji lebih dalam tentang arsitektur tradisional komunitas etnik Sunda melalui bentuk kegiatan observasi ke beberapa kampung adat di Jawa Barat.

#### A. TUJUAN UMUM

Secara umum, tugas besar ini bertujuan untuk lebih mendekatkan mahasiswa arsitektur dengan objek nyata karya arsitektur yang merupakan kekayaan lokal dan produk budaya asli masyarakat Tradisional Sunda. Dengan demikian, pengetahuan tentang Arsitektur Nusantara akan semakin kaya serta dapat diimplementasikan dalam berbagai desain arsitektur bergaya tradisional.

#### B. TUJUAN KHUSUS

1. Mengetahui kearifan lokal (*local genius*) Tatar Sunda melalui masyarakatnya;
2. Menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap komunitas Tradisional Sunda;
3. Mempelajari bentuk arsitektur Tradisional Sunda melalui budaya masyarakat etnisnya;
4. Menelusuri jejak sejarah terbentuknya permukiman tradisional Masyarakat Sunda yang terimplementasikan melalui arsitektur tradisionalnya;
5. Mengungkap makna-makna simbolik pada Arsitektur Tradisional Sunda (sep.: *panggung*, jenis-jenis atap, denah rumah, dll);
6. Mendata ulang eksisting tapak dan beberapa masa bangunan, seperti: rumah tinggal, *tajug*, *bumi adat*, dan lain sebagainya.

### C. BENTUK KEGIATAN

1. Wawancara dengan Pimpinan Adat Kampung yang diobservasi;
2. Melakukan pengukuran ulang eksisting tapak dan beberapa masa bangunan;
3. Pendokumentasian atau Pengambilan beberapa foto (rumah tinggal, situasi kampung, detail-detail arsitektural, dll) dari berbagai sudut pandang;
4. Peliputan *audio-visual* situasi kampung (jika memungkinkan);
5. Pembuatan sketsa-sketsa improvisasi (rumah dan situasi kampung);
6. Telusur kampung (jalan-jalan, foto-foto, dll).

### D. KETENTUAN TUGAS

1. Dikerjakan pada kertas HVS A4;
2. Di tik dengan menggunakan computer (jenis huruf, *font* boleh diatur sendiri);
3. Margin atas: 3 cm; bawah: 3 cm; kiri: 4 cm; kanan: 3 cm;
4. *Cover* bebas (dibuat menarik);
5. Dijilid *hard cover*; warna sampul bebas;
6. Presentasi gambar dibuat *digital (autocadd)* atau *manual*; warna atau hitam-putih;
7. Bimbingan minimal 3 kali lengkap dengan lembar asistensi;
8. Tugas di-*copy* pada CD (digabung seluruh kelompok);
9. Presentasi kelompok;
10. Gambar rumah *panggung* dibuat animasi 3D.

### E. KELUARAN TUGAS

Produk akhir dari tugas besar ini adalah berupa laporan hasil observasi ke kampung-kampung adat dengan sistematika laporan sebagai berikut:

Sampul Laporan; Prakata; Abstrak (Indonesia dan Inggris); Ucapan Terimakasih; Daftar Gambar Daftar Foto Daftar Sketsa;  Daftar Isi;	<b>BAB III DESKRIPSI DATA KAMPUNG</b> 3.1. Sejarah Kampung 3.2. Lokasi dan Geografi 3.3. Kebudayaan 3.4. Agama dan Kepercayaan 3.5. Arsitektur Kampung dan Rumah  <b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> 4.1. Arsitektur Kampung 4.2. Arsitektur Rumah  <b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> 5.1. Simpulan 5.2. Rekomendasi  <b>DAFTAR PUSTAKA</b> Lampiran-lampiran Surat Ijin Observasi Lembar Asistensi Biodata Observer
---	--

Ketentuan-ketentuan yang tidak terdapat dalam ToR ini boleh ditentukan sendiri dengan berpedoman pada kaidah penulisan karya ilmiah yang baku/berlaku di UPI.

Demikian, terimakasih.

**SELAMAT BERKARYA.**

### **Daftar pilihan kampung:**

1. Kampung Baduy (*Kajeroan, Dangka, Panamping*) di Kab. Rangkas Bitung-Banten;
2. Kampung *Kasepuhan* Ciptagelar-Kab. Sukabumi;
3. Kampung *Kasepuhan* Sirnaresmi-Kab. Sukabumi;
4. Kampung *Kasepuhan* Cipatat Urug-Kab. Bogor;
5. Kampung Naga-Kab. Tasikmalaya;
6. Kampung Dukuh-Kab. Garut;
7. Kampung Kuta-Kab. Ciamis;
8. Kampung *Kabuyutan* Darmaraja-Kab. Sumedang;
9. Kampung Cikondang-Kab. Bandung;
10. Kampung Pulo-Kab. Garut;
11. Kampung Suku Adat Tengger-Malang, Jawa Timur
12. Kampung Suku Adat Tengger Desa Argosari Kab. Lumajang-Jawa Timur
13. Kampung Pengrajin Batik Laweyan, Solo-Surakarta-Jawa Tengah
14. Kampung Tradisional Gunung Merapi, Kab. Gunung Kidul-Jogjakarta
15. Kampung Suku Osing-Banyuwangi, Jawa Timur
16. Kampung Suku Dayak-Kab. Indramayu;
17. Kampung *Kabuyutan* Ciburuy-Kab. Garut;
18. Kampung Adat Sumedang Larang-Kab. Sumedang;
19. Kampung Kuta-Kab. Ciamis;
20. Kampung Panjalu, Kab. Ciamis;
21. Kampung *Kasepuhan*-Kab. Kuningan;
22. Kampung Mahmud-Margahayu-Bandung;
23. Kampung Garokgek, Kab. Purwakarta;
24. Kampung Pasanggrahan, Kab. Purwakarta;
25. Kampung Banceuy, Kab. Subang;
26. Kampung *Kasepuhan* Ciptarasa-Kab. Sukabumi;
27. Kampung Tajur Pasanggrahan-Kab. Purwakarta;
28. Kampung Cireundeu-Cimahi, Bandung;
29. Kampung Palasah, Kab. Majalengka;
30. Kampung Nyi Rambut Kasih, Kab. Majalengka;
31. Kampung Adat Lengkong, Kab. Kuningan

### **Catatan:**

Silakan pilih salah satu lokasi observasi yang ada di atas, dan setiap kelompok tidak boleh ada yang sama, silakan didiskusikan dengan masing-masing kelompok.